

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang didasari filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.¹⁹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Modern Darul Qiyam Gontor 6 Sawangan Kabupaten Magelang. Pemilihan dan penentuan tempat tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa pertimbangan bersifat substantif dan sesuai dengan topik penelitian ini. Lokasi menunjukkan data-data yang unik dan menarik untuk diteliti apabila dianalisis dari perkembangan lembaga tersebut sampai sekarang, yaitu:

¹⁹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 53

1. Pondok Modern Darul Qiyam Gontor 6 (PMDG6) Magelang merupakan salah satu cabang lembaga pendidikan islam ternama di Indonesia, yakni Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG) yang berpusat di Ponorogo Jawa Timur.
2. Madrasah tersebut merupakan lembaga pendidikan yang melaksanakan banyak kegiatan ekstra yang berkaitan dengan pelajaran bahasa Arab dan pembacaan al-Qur'an, seperti pekan bahasa, pemberian kosa kata bahasa arab, *muhaddatsah*, *jam'iyatul qurro*, dan sebagainya.

Adapun waktu penelitian direncanakan berjalan selama satu bulan.

C. Populasi dan Sampel

Suharsimi Arikunto berpendapat, populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diteliti. Berkaitan dengan hal ini adalah santri kelas 3 Intensif, 4, dan 5 KMI Pondok Modern Gontor 6, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1

Populasi dan Sampel

Nomor	Kelas	Jumlah santri
1	3 int	60
2	4	183
3	5	237
Jumlah		480

Mengenai besar sampel, para ahli umumnya tidak memberi batasan mutlak berapa prosen sampel yang harus diambil. Suharsimi Arikunto memberikan

batasan yaitu apabila populasi kurang dari seratus lebih baik diambil semua, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Oleh karena itu, sasaran/objek penelitian ini adalah santri Pondok Modern Gontor 6 kelas 3 Intensif, 4, dan 5 KMI Pondok Modern Gontor 6, maka penelitian ini adalah penelitian populasi atau penelitian sensus.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah objek penelitian yang bervariasi. Menurut S.Margono, variabel juga dapat diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih.

Memahami variabel dalam kemampuan menganalisis setiap variabel yang lebih kecil (sub variabel) merupakan syarat mutlak bagi setiap penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Penguasaan Pelajaran Bahasa Arab sebagai variabel X, dengan ketentuan:

a. Definisi Konseptual

Penguasaan pelajaran Bahasa Arab adalah kemampuan yang dimiliki santri dalam memahami 4 keterampilan (*maharat*) berbahasa Arab, meliputi; mendengar, berbicara, membaca, dan menulis.

b. Definisi Operasional

Penguasaan pelajaran Bahasa Arab adalah total skor yang diperoleh dari jawaban santri atas instrumen tes penguasaan pelajaran Bahasa Arab.

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Variabel X
(Penguasaan Pelajaran Bahasa Arab)

No	Indikator	Butir Instrumen	Jumlah Soal
1	<i>Maharatul istima'</i>	1-5	5
2	<i>Maharatul kalam</i>	6-10	5
3	<i>Maharatul qira-ah</i>	11-15	5
4	<i>Maharatul kitabah</i>	16-20	5
Jumlah			20

2. Variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an sebagai variabel Y, dengan ketentuan:

a. Definisi Konseptual

Kemampuan membaca al-Qur'an adalah kemampuan yang dimiliki santri dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai ilmu Tajwid.

b. Definisi Operasional

Kemampuan membaca al-Qur'an adalah total skor perolehan jawaban santri atas instrumen tes kemampuan membaca Al-Qur'an.

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Variabel Y

(Kemampuan Membaca Al-Qur'an)

No	Indikator	Jumlah Instrumen	Jumlah soal
1	Kelancaran membaca al quran	1-5	5
2	Kefasihan melafalkan huruf al quran	6-10	5
3	Membaca al quran dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid	11-20	5
Jumlah			20

E. Sumber Data

Dalam penelitian ini pihak-pihak yang dijadikan sumber data adalah:

1. Guru staff pengasuhan santri Pondok Modern Darul Qiyam Gontor 6.
2. Guru pembimbing *Jam'iyatul Qurra'* Pondok Modern Darul Qiyam Gontor 6.
3. Guru bagian administrasi Pondok Modern Darul Qiyam Gontor 6.
4. Guru wali kelas III Intensif, IV, dan V KMI (*Kulliyatul mu'allimin al-Islamiyyah*) Pondok Modern Darul Qiyam Gontor 6.
5. Santri kelas III Intesif, IV, dan V KMI Pondok Modern Darul Qiyam Gontor 6.

Sedangkan jenis data yang dikumpulkan berupa:

1. Data Primer

Berupa data lapangan, yaitu data perolehan penelitian yang dilakukan dikancah atau di medan terjadinya gejala-gejala. Subjek data itu dapat berwujud semua hal, benda, peristiwa dan gejala-gejala perilaku subjek penelitian sejauh relevan dengan penelitian yang dibahas. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang benar dan terpercaya.

2. Data Sekunder

Berupa data kepustakaan, yaitu konsep dan teori yang relevan dengan penelitian ini. Konsep teori ini diperoleh dari koleksi kepustakaan, yaitu buku, jurnal ilmiah, kitab suci, Undang-Undang, majalah, ensiklopedi, atau koleksi-koleksi lain yang sejenis.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun untuk data-data lapangan, peneliti memfokuskan teknik pengumpulan data pada dua metode, yakni metode tes dan observasi.

1. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Ditinjau dari sasaran atau objek yang akan diteliti, maka tes yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah jenis tes prestasi atau achievement test, dalam hal ini yaitu test yang digunakan untuk mengukur pencapaian siswa dalam mempelajari Bahasa Arab dan tes kemampuan membaca al-Qur'an.

Dalam menggunakan metode tes, digunakan instrumen berupa tes atau soal-soal tes. Soal tes terdiri dari banyak butir tes (item) yang masing-masing mengukur satu jenis variabel. Untuk memperoleh data tersebut menggunakan 40 (empat puluh) item pertanyaan dengan perincian 20 (dua puluh) item pertanyaan digunakan untuk penguasaan pelajaran Bahasa Arab dan 20 (dua puluh) item uji kemampuan digunakan untuk mengukur kemampuan membaca al-Qur'an.

2. Metode Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pendataan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas kepada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan yang tidak langsung misalnya melalui kuesioner dan tes.

Observasi ini dilakukan untuk mengecek data yang diperoleh melalui jawaban tes yang disampaikan dan hasil interview, kemudian juga mengamati proses belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Arab dan praktik membaca al-Qur'an.

Melalui observasi ini diperoleh data yang sifatnya umum kemudian mendasari pengamatan selanjutnya menggunakan instrumen lain.

G. Teknik Analisis Data

Untuk data konseptual dan teoritik ditempuh melalui cara pengorganisasian atau pengurutan data sampai pada kategori-kategori dan satuan data. Adapun langkah-langkah analisis datanya sebagai berikut:

1. Analisis Uji Instrumen

Instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang *reliable* berarti instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Instrumen yang valid dan *reliable* tentu akan menghasilkan data yang valid dan *reliable*.

Oleh karena itu, uji instrumen memiliki kedudukan yang tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Benar tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya instrumen pengumpul data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu validitas dan reabilitas.

a. Uji Validitas Data

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Untuk menguji data yang berasal dari Tes ini, digunakan uji validitas konstruksi yaitu pengujian yang menggunakan kisi-kisi instrumen dari teori yang telah ada. Dalam kisi-kisi ini terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan, pernyataan yang telah dijabarkan dalam indikator.

Berkaitan dengan hal ini menggunakan uji validitas product moment pearson, dengan menghubungkan r hitung dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Dengan dasar pengambilan keputusan apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka item tersebut dinyatakan valid, sebaliknya jika r hitung lebih kecil atau sama dengan r tabel maka item tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas data

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang *reliable* akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. *Reliable* artinya dapat dipercaya jadi dapat diandalkan.

Dikatakan data *reliabel* apabila nilai *croanbach alpha* > 0,60. Rumus *alpha Croanbach* adalah:

$$a = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{sr^2 - \sum si^2}{sx^2} \right)$$

Keterangan:

a = Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*

K = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum si^2$ = Jumlah varian skor item

sx^2 = Varian skor-skor tes (seluruh item K)

Apabila nilai $\alpha > 0,7$ artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*), sementara apabila $\alpha > 0,80$ ini menyugestikan seluruh item *reliable* dan seluruh tes secara konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat. Atau, ada pula yang memaknakanannya sebagai berikut:

Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna.

Jika α antara $0,70 - 0,90$ maka reliabilitas tinggi.

Jika α antara $0,50 - 0,70$ maka reliabilitas moderat.

Jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas rendah.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari $0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi kurang atau sama dengan $0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

2. Analisis Pendahuluan

Pada tahap analisis pendahuluan yang dilakukan adalah mengolah data kuantitatif dengan memberi skor pada jawaban responden sesuai dengan jawaban.

Adapun langkah-langkah penelitian pertama-tama adalah menentukan pedoman penskoran, seperti dalam tabel:

Tabel 3.4

Pedoman Penskoran

Tes penguasaan bahasa arab

No	Indikator	Nomor soal	Alternatif penguasaan	Skor
1	Keterampilan menyimak	1-5	1. bisa menjawab tapi tidak sesuai dengan jawaban yang dipertanyakan	1
			2. Jawabannya kurang sesuai pilihan jawaban yang diperdengarkan, tidak lancar dan struktur tata bahasanya kurang	2
			3. Jawabannya sesuai pilihan jawaban yang diperdengarkan, cukup lancar tapi struktur tata bahasanya kurang	3
			4. Jawabannya sesuai pilihan jawaban yang diperdengarkan, lancar dan struktur tata bahasanya baik	4
2	Keterampilan berbicara	2-10	1. Bisa menjawab pertanyaan tapi jawaban tak sesuai dengan yang diajukan	1
			2. Jawabannya kurang benar,	2

			tidak lancar dan struktur tata bahasanya kurang	
			3. Jawabannya benar, cukup lancar tapi struktur tata bahasanya kurang	3
			4. Jawabannya benar, lancar dan struktur tata bahasanya baik	4
3	Keterampilan membaca	11-15	1. Kalimat yang diucapkan tidak sesuai dengan instrumen bacaan	1
			2. Kalimat yang diucapkan sedikit sesuai dengan instrumen bacaan	2
			3. Kalimat yang diucapkan hampir sesuai dengan instrumen bacaan	3
			4. Kalimat yang diucapkan sesuai dengan instrumen bacaan	4
4	Keterampilan menulis	16-20	1. Kalimat yang ditulis tidak sesuai dengan pilihan jawaban	1
			2. Kalimat yang ditulis sedikit sesuai dengan pilihan jawaban	2
			3. Kalimat yang ditulis hampir sesuai dengan pilihan jawaban	3
			4. Kalimat yang ditulis sesuai dengan pilihan jawaban	4

Tabel 3.5

Pedoman Penskoran

Tes Kemampuan Membaca Al Qur'an

No	Aspek	Nomor soal	Alternatif kemampuan	Skor
1	Kelancaran bacaan alquran	1-5	1. Terbata-bata	1
			2. Kurang lancar, kurang jelas	2
			3. Lancar, kurang terdengar jelas	3
			4. Lancar, tartil, terdengar jelas	4
2	Kesesuain pelafalan huruf dan makhrajnya	6-10	1. Pelafalan tak sesuai makhraj	1
			2. Pelafalan kurang sesuai makhraj	2
			3. Pelafalan hampir sesuai makhrajnya	3
			4. Pelafalan sesuai makhrajnya	4
3	Membaca alquran sesuai kaidah	11-20	1. Membaca tak sesuai kaidah tajwid	1
			2. Membaca kurang sesuai kaidah tajwid	2
			3. Membaca hampir sesuai kaidah tajwid	3
			4. Membaca sesuai kaidah tajwid	4

Berikutnya mencari interval kategori untuk mengetahui nilai tinggi, sedang dan rendah dengan rumus :

$H = \text{jumlah item} \times \text{skor tertinggi}$ dimana $a = 4$

$L = \text{jumlah item} \times \text{skor terendah}$ dimana $d = 1$

Selanjutnya mencari R dengan rumus sebagai berikut:

$$R = H - L + 1$$

Keterangan :

R = Total range

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

1 = Bilangan konstan

Setelah diketahui nilai tertinggi dan nilai terendah kemudian mencari intervalnya dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

i = Interval

R = Total range

K = Kelas interval 59

Berdasarkan rumus di atas dapat dikelompokkan dalam prosentase berdasarkan 4 kriteria. Adapun rumus prosentase adalah:

P =

$$\frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden

3. Analisis Data untuk Menjawab Rumusan Masalah

Untuk menjawab Rumusan Masalah, adakah hubungan antara penguasaan bahasa Arab dengan kemampuan membaca al-Qur'an santri Pondok Modern Darul Qiyam Gontor 6?, digunakan beberapa langkah untuk menjawabnya:
Langkah 1. Membuat Ha dan Ho dalam bentuk kalimat:

Ha: Ada hubungan yang signifikan penguasaan Bahasa Arab dengan kemampuan membaca al-Qur'an.

Ho: Tidak ada hubungan yang signifikan penguasaan Bahasa Arab dengan kemampuan membaca al-Qur'an.

Langkah 2. Membuat tabel penolong untuk menghitung korelasi antara penguasaan pelajaran Bahasa Arab dengan kemampuan membaca al-Quran.

Langkah 3. Mencari r hitung dengan memasukkan angka statistik dari tabel penolong dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$